

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan proses yang dilakukan bertahap yakni dari perencanaan hingga perancangan penelitian, menentukan fokus penelitian yaitu dengan meneliti perlakuan akuntansi aset tetap pada perusahaan yang dilakukan pada PTPN XII Kertowono lumajang. Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif komparatif untuk membandingkan dan menggambarkan objek penelitian dalam bentuk angka – angka, keterangan, penjelasan atau uraian yang berhubungan dengan penelitian.

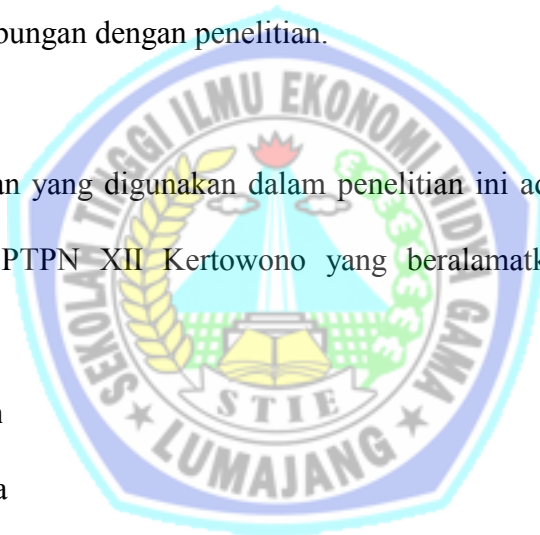
1.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri yaitu PTPN XII Kertowono yang beralamatkan di kecamatan Gucialit Lumajang.

1.3 Sumber Penelitian

1.3.1 Sumber data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data internal, yang dimana dokumen – dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan di dalam suatu organisasi dan digunakan untuk keperluan sendiri. Penelitian ini menggunakan data internal yang langsung diambil dalam perusahaan PTPN XII Kertowono Lumajang.



1.3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi atau data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti tetapi sudah dikumpulkan oleh pihak lain seperti laporan laba rugi, neraca, laporan pendukung penyusutan aset tetap, struktur organisasi dan sejarah berdirinya perusahaan.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini adalah struktur organisasi perusahaan.

1.4.2 Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi untuk memperoleh data yang akurat

1.5 Variable Penelitian

1.5.1 Identifikasi variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No.16.

3.5.2 Devinisi konseptual variabel

Aset tetap adalah harta kekayaan atau sumber daya entitas bisnis (perusahaan) yang diperoleh serta dikuasai dari hasil kegiatan ekonomi (transaksi) pada masa yang lalu.

Aset tetap digunakan dalam menjalankan aktivitas operasional usaha perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa.

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrative dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (SAK,2015: 16.5).

Depresiasi merupakan hal yang penting selama masa penggunaan aktiva tetap. Semua aktiva tetap akan mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan jasa-jasa, kecuali tanah karena tanah memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dan biasanya dianggap sebagai suatu aktiva tetap yang tidak dapat disusutkan.

Metode penyusutan yang diterapkan untuk suatu aset ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun buku dan jika terjadi perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomis masa depan aset tersebut, maka metode penyusutan diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut. Perubahan metode penyusutan dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi sesuai dengan PSAK 25: kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan (SAK,2015: 16.10). Ada tiga faktor untuk dipertimbangkan dalam menentukan besarnya biaya depresiasi setiap periode antara lain:

1. Harga perolehan (cost) yaitu uang yang dikeluarkan atau hutang yang timbul dan biaya – biaya yang terjadi dalam pemrolehan suatu aktiva dan menempatkannya agar dapat digunakan.

2. Nilai sisa (residu) yaitu nilai sisa suatu aktiva yang didepresiasi adalah jumlah yang diterima bila aktiva tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi, dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi pada saat menjual atau menukarnya.
3. Taksiran umur yaitu taksiran umur kegunaan aktif dipengaruhi oleh cara – cara pemeliharaan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dianut dalam reparasi. Taksiran umur ini biasanya dinyatakan dalam satuan periode waktu, satuan hasil produksi atau satuan jam kerjanya.

3.53 Definisi operasional variable

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 mencakup tiga bentuk perlakuan akuntansi yang terdiri dari:

- a. Pengakuan Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No.16 aset tetap diakui dalam neraca apabila manfaat ekonominya dimasa depan diperoleh perusahaan dan aset tersebut mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal.

- b. Pengukuran Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No.16 suatu aset tetap yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset pada awalnya harus diukur sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai yang diakui pada saat terjadinya.

- c. Penyajian Aset Tetap

Penyajian aset tetap dalam neraca akan berpedoman bagaimana metode pencatatan penyusunan aset tetap yang bersangkutan. Bila perusahaan melaksanakan pencatatan penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode

langsung maka aset yang umurnya tidak terbatas dilaporkan pada neraca sebesar harga perolehannya. Sedangkan aset tetap yang umurnya terbatas disajikan dalam neraca berdasarkan nilai buku yaitu perolehan nilai aset tetap tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyajian aset tetap dalam neraca harus diurutkan berdasarkan sifat permanennya.

c.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian teritoris ini, peneliti menguraikan langkah-langkah analisa dalam membandingkan antara teori dengan kondisi objek penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan arsip atau catatan yang berhubungan dengan aset tetap.
- b. Menganalisa biaya-biaya yang terdapat pada arsip atau catatan yang diperoleh dari PTPN XII Kertowono
- c. Menganalisis kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan PTPN XII Kertowono.
- d. Mengklasifikasi data yang diperlukan untuk dianalisis kesesuaian perlakuannya sesuai dengan PSAK No 16 tahun 2011.
- e. Membandingkan perlakuan aset tetap yang ada pada perusahaan dengan yang berdasarkan PSAK No.16 tahun 2011.